

ABSTRACT

The ability to obtain the information, which is relevant, fast, precise, and accurate, is needed for every investor to make investment decision. Weak form stock market has past time values, which are not able to be used to predict the current price. That is why the investor cannot use past information to gain abnormal return. Weak form stock market efficiency shows that stock prices fully reflect past information. The goal for this research is to prove that the change of JSX Composite period 2000 until 2013 has stationer nature, also significantly follows random walk pattern, so it can be said that the efficiency of stock market is in weak form. This research has using index data of daily stock market JSX Composite during the observation period in 2000-2013. To test weak form stock market hypothesis efficiency, stationary test method is used with based on Augmented Dickey-Fuller Test (ADF). The result of this research is there has no stationary on JSX Composite during period 2000-2013, so it can be said it is moved randomly. With this, it is concluded that Indonesian stock market based on JSX Composite data period 2000-2013 is efficient in weak form; therefore the change in stock market cannot be predicted in advance.

Keyword: JSX Composite, Weak-form efficiency, Augmented Dickey-Fuller

ABSTRAK

Kemampuan untuk memperoleh informasi yang relevan, cepat, tepat, dan akurat sangat diperlukan bagi para investor untuk membuat keputusan investasi. Pasar modal bentuk lemah memiliki nilai-nilai masa lalu yang tidak dapat digunakan untuk memprediksi harga sekarang sehingga investor tidak dapat menggunakan informasi masa lalu untuk mendapat abnormal return. Efisiensi pasar modal bentuk lemah menunjukkan bahwa harga saham mencerminkan sepenuhnya informasi masa lalu. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa perubahan IHSG pada periode tahun 2000 hingga tahun 2013 bersifat stasioner serta secara signifikan mengikuti pola acak (*random walk*) sehingga dapat dikatakan pasar modal efisien dalam bentuk lemah. Penelitian ini menggunakan data indeks harga saham harian IHSG selama periode pengamatan 2000-2013. Untuk menguji hipotesis efisiensi pasar modal bentuk lemah digunakan metode Uji Stasioneritas dengan menggunakan uji Augmented Dickey-Fuller (ADF). Hasil dari penelitian ini adalah IHSG pada periode 2000-2013 tidak terdapat stasioneritas, sehingga dapat dikatakan bergerak secara random, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pasar modal Indonesia berdasarkan data IHSG periode 2000-2013 sudah efisien dalam bentuk lemah, dengan demikian maka perubahan harga saham tidak dapat diperkirakan sebelumnya.

Kata kunci: IHSG, Weak-form efficiency, Augmented Dickey-Fuller

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN MENGENAI PENELITIAN DENGAN MENGUNAKAN DATA SEKUNDER	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	10
2.1 Kajian Pustaka.....	10
2.1.1 Pengertian Pasar Modal.....	10
2.1.2 Pasar Modal yang Efisien.....	10
2.1.3 Tiga Bentuk Pasar Modal yang Efisien.....	16
2.1.4 Pengujian Efisiensi Pasar	20
2.1.5 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).....	24
2.2 Rerangka Teoritis.....	25
2.3 Rerangka Pemikiran	26
2.4 Penelitian Terdahulu	27
2.5 Pengembangan Hipotesis.	38
2.6 Model Penelitian	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Jenis Penelitian.....	41
3.2 Populasi dan Sampel	41
3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	42
3.4 Variabel Penelitian	42
3.5 Metode Pengumpulan Data	43
3.6 Metode Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Hasil Penelitian	46
4.1.1 Statistik Deskriptif	46
4.1.2 Uji Hipotesis Penelitian	47
4.2 Pembahasan.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	52
5.3 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	58
RIWAYAT HIDUP PENULIS	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rerangka Teoritis	25
Gambar 2.2 Rerangka Pemikiran	26
Gambar 2.3 Model Penelitian	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ketidakkonsistensian Penelitian Terdahulu	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	43
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	46
Tabel 4.2 Augmented Dickey-Fuller Unit Root Test.....	5

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Statistik Deskriptif	58
Lampiran B Augmented Dickey-Fuller Unit Root Test.....	59